

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan mengenai *dropout* imunisasi campak di Kabupaten Agam tahun 2024 sebagai berikut:

1. Besaran *dropout* imunisasi campak di Kabupaten Agam tahun 2024 di wilayah rural dan urban secara berturut-turut sebesar 93,5% dan 57,9%. Jenis kelamin anak yang seharusnya mendapatkan imunisasi MR2 pada tahun 2024 di wilayah rural dan urban didominasi oleh anak laki-laki. Urutan kelahiran anak di kedua wilayah didominasi oleh kategori urutan 2 dan 3. Mayoritas kategori usia ibu dari anak di kedua wilayah adalah pada rentang usia 21-35 tahun. Tingkat pendidikan ibu di wilayah rural didominasi oleh pendidikan rendah (Tidak sekolah, Tidak lulus SD, SD/Sederajat), sedangkan di wilayah urban, didominasi oleh pendidikan menengah (SLTP, SLTA/Sederajat). Sebagian besar ibu dari anak di wilayah rural dan urban melengkapi kunjungan ANC. Kelengkapan status kunjungan PNC di daerah urban lebih tinggi daripada daerah rural.
2. Faktor tingkat individu yang berpengaruh terhadap *dropout* imunisasi campak di daerah rural Kabupaten Agam tahun 2024, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status kunjungan PNC. Faktor tingkat individu yang berpengaruh terhadap *dropout* imunisasi campak di daerah urban Kabupaten Agam tahun 2024, yaitu status kunjungan ANC dan PNC.

3. Secara keseluruhan (wilayah rural dan urban), faktor jenis kelamin anak, tingkat pendidikan ibu yang tinggi dan rendah, serta status kunjungan PNC menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *dropout* imunisasi campak. Faktor tingkat komunitas, dalam hal ini lokasi tinggal, tidak berpengaruh terhadap interaksi faktor tingkat individu dengan *dropout* imunisasi campak di Kabupaten Agam tahun 2024.

## 6.2 Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Agam:
  - a. Mempromosikan kesetaraan gender, baik dalam hal pola asuh anak dan juga pelayanan kesehatan anak, khususnya dalam hal kelengkapan imunisasi campak.
  - b. Membentuk kerja sama lintas sektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Agam dengan menjadikan kelengkapan imunisasi sebagai salah satu syarat pendaftaran sekolah, dalam rangka menurunkan tingkat *dropout* imunisasi campak anak, serta meminimalisir kemungkinan penularan campak dari interaksi anak di sekolah.
  - c. Mengadakan bimbingan teknis kepada staf Puskesmas yang berhubungan langsung dengan pelayanan ibu dan anak serta imunisasi dalam hal komunikasi interpersonal yang efektif kepada ibu untuk menyampaikan manfaat dari melengkapi imunisasi anak untuk meningkatkan capaian kelengkapan imunisasi anak, sehingga mendukung pengentasan PD3I.

2. Kepada Puskesmas di Kabupaten Agam:
  - a. Menambahkan media interaktif yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi kepada ibu terkait manfaat melengkapi imunisasi anak, salah satunya yakni imunisasi campak.
  - b. Mempromosikan pentingnya melengkapi imunisasi anak kepada *key opinion leader* saat lokakarya mini yang melibatkan unsur pemerintahan kecamatan dan tokoh masyarakat setempat guna mengurangi resistensi masyarakat terhadap imunisasi anak melalui anjuran dari pemerintah lokal dan tokoh masyarakat.
3. Kepada Bidan penanggung jawab Posyandu di Kabupaten Agam:
  - a. Menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diberikan saat bimbingan teknis komunikasi interpersonal dalam memberikan edukasi kepada ibu terkait manfaat dari imunisasi anak dan anjuran untuk melengkapinya.

